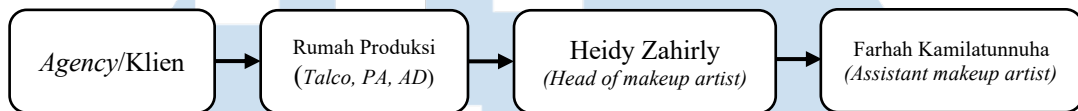


BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi



Gambar 3.1. Bagan alur kerja proses magang
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Secara umum, *assistant makeup artist* berada di bawah kedudukan *head of makeup artist*. *Assistant makeup artist* berperan sebagai membantu tugas *head of makeup artist* terkait tata rias dalam industri film atau televisi. Tugas terkait tata rias tersebut berada di bawah visi *head of makeup artist* tersebut dan *assistant makeup artist* membantu merealisasikan konsep yang telah dibuat. Referensi *makeup* dan *hairdo* tersebut juga disesuaikan dengan tokoh/karakter setiap *talent*. *Assistant makeup artist* bertugas menyediakan alat-alat *makeup* dan membantu *styling* rambut sesuai dengan konsep. Selain itu, *assistant makeup artist* juga bertugas menjaga penampilan *talent* sepanjang *shooting* berlangsung.

Selain bekerja dengan *head of makeup artist*, *assistant makeup artist* juga bekerja sama dengan rumah produksi yang meliputi *Talco* (*talent coordinator*). *Talco* adalah orang yang bertugas mengoordinasi *talent-talent*, *assistant makeup artist* dapat bertanya kepada *talco* mengenai jam kedatangan *talent*, dan kesiapan *talent* untuk dirias. Setelah selesai merias *talent*, *assistant makeup artist* dapat membantu mengoordinasi ke *Production Assistant* bahwa *talent* sudah siap dan dapat dipresentasikan ke klien untuk dilihat penampilannya. Setelah itu, klien harus memberi persetujuan mengenai penampilan *talent*, jika sudah mendapatkan persetujuan, *talent* sudah siap untuk di-*shoot*, jika tidak disetujui, *makeup* harus direvisi dan *assistant makeup artist* membantu revisi bersama *head of makeup artist*. Setelah selesai direvisi, *assistant makeup artist* dapat mengoordinasikan kepada *Assistant Director* bahwa *talent* siap untuk *shooting*.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang dalam kurun waktu 640 jam sebagai *Assistant makeup artist*. *Assistant makeup artist* harus bisa membantu proses kreatif dalam konsep kecantikan dari *head of makeup artist* dalam masa produksi. Berikut merupakan detail pekerjaan yang telah dilakukan penulis selama menjadi *assistant makeup artist* kepada *head of makeup artist* Heidy Zahirly.

3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Tabel 3.1. Tugas mingguan yang dilakukan selama proses magang
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

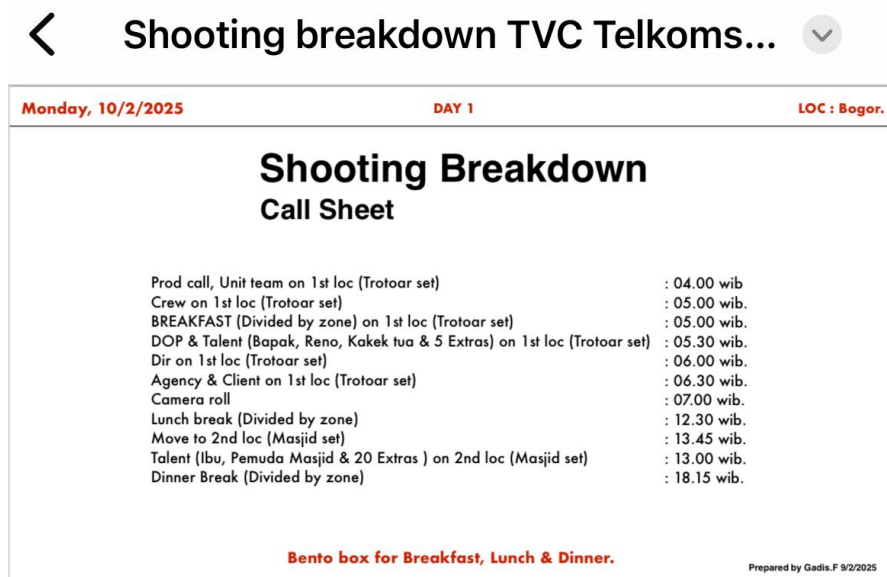
NO	MINGGU	PROYEK	TAHAP	KETERANGAN
1.	Minggu 1 (5 Februari 2025 – 8 Februari 2025)	<i>TV Commercial</i> Milo Ramadhan	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i> untuk siap digunakan oleh <i>head of makeup artist</i>. 2. Membantu merias <i>talent</i>. 3. Menjaga penampilan dari para <i>talent</i> selama <i>shooting</i> berlangsung.
2.	Minggu 2 (10 Februari 2025 – 15 Februari 2025)	<i>TV Commercial</i> Telkomsel Ramadhan	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i>. 2. Membantu merias <i>talent</i>. 3. Menjaga penampilan <i>talent</i>.
3.	Minggu 3 (18 Februari 2025)	<i>TV Commercial</i> Tiket.com	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i>. 2. Membantu merias <i>talent</i>.

				3. Menjaga penampilan <i>talent</i> .
4.	Minggu 3 (22 Februari 2025)	<i>Digital Video Commercial</i> Dancow	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i> . 2. Membantu merias <i>talent</i> . 3. Menjaga penampilan <i>talent</i> .
5.	Minggu 4 (23 Februari 2025 – 28 Februari 2025)	<i>TV Commercial</i> Oatside	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i> . 2. Membantu merias <i>talent</i> . 3. Menjaga penampilan <i>talent</i> .
6.	Minggu 5 (3 Maret 2025 – 7 Maret 2025)	<i>TV Commercial</i> Lays	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i> . 2. Membantu merias <i>talent</i> . 3. Menjaga penampilan <i>talent</i> .
7.	Minggu 6 (9 Maret 2025 – 15 Maret 2025)	<i>Digital Video Commercial</i> Mazda	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i> . 2. Membantu merias <i>talent</i> . 3. Menjaga penampilan <i>talent</i> .
8.	Minggu 7 (17 Maret 2025 – 18 Maret 2025)	<i>Digital Video Commercial</i> Advan	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i> . 2. Membantu merias <i>talent</i> . 3. Menjaga penampilan <i>talent</i> .

9.	Minggu 8 (13 April 2025 – 15 April 2025)	<i>Music Video</i> PUBG x Bernadya	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i>. 2. Membantu merias talent. 3. Menjaga penampilan <i>talent</i>.
10.	Minggu 9 (20 April 2025 – 23 April 2025)	<i>TV Commercial</i> Kecap ABC	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i>. 2. Membantu merias <i>talent</i>. 3. Menjaga penampilan <i>talent</i>.
11.	Minggu 10 (28 April 2025 – 30 April 2025)	<i>Digital Video Commercial</i> Majes Pet	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i>. 2. Membantu merias <i>talent</i>. 3. Menjaga penampilan <i>talent</i>.
12.	Minggu 11 (5 Mei 2025)	<i>TV Commercial</i> Es Kulkul	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i>. 2. Membantu merias <i>talent</i>. 3. Menjaga penampilan <i>talent</i>.
13.	Minggu 12 (22 Mei 2025)	<i>Photoshoot</i> Soforen Bleu Indonesia	Produksi	1. Membantu mempersiapkan alat <i>makeup</i>. 2. Membantu merias <i>talent</i>. 3. Menjaga penampilan <i>talent</i>.

3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama melakukan praktik kerja magang sebagai *assistant makeup artist* kepada Heidy Zahirly, penulis telah mengikuti beberapa produksi iklan komersil. Setiap proyek akan dikabari oleh *head of makeup artist* dengan langsung memberi *schedule* produksi. *Makeup artist* pada iklan komersil hanya perlu bekerja di hari produksi, berbeda dengan proses pembuatan film yang memerlukan *trial makeup* terlebih dahulu. Maka setelah diberikan *schedule*, *assistant* dapat mempertimbangkan pembagian waktu dan mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan selama produksi.



Monday, 10/2/2025	DAY 1	LOC : Bogor.
Shooting Breakdown		
Call Sheet		
Prod call, Unit team on 1st loc (Trotoar set)	:	04.00 wib
Crew on 1st loc (Trotoar set)	:	05.00 wib.
BREAKFAST (Divided by zone) on 1st loc (Trotoar set)	:	05.00 wib.
DOP & Talent (Bapak, Reno, Kakek tua & 5 Extras) on 1st loc (Trotoar set)	:	05.30 wib.
Dir on 1st loc (Trotoar set)	:	06.00 wib.
Agency & Client on 1st loc (Trotoar set)	:	06.30 wib.
Camera roll	:	07.00 wib.
Lunch break (Divided by zone)	:	12.30 wib.
Move to 2nd loc (Masjid set)	:	13.45 wib.
Talent (Ibu, Pemuda Masjid & 20 Extras) on 2nd loc (Masjid set)	:	13.00 wib.
Dinner Break (Divided by zone)	:	18.15 wib.
Bento box for Breakfast, Lunch & Dinner.		
Prepared by Gadis.F 9/2/2025		

Gambar 3.2. Contoh *shooting breakdown*

Sumber: Dokumentasi Perusahaan (2025)

Setelah menerima *schedule*, penulis dapat datang ke lokasi di hari *shooting* sesuai dengan jam yang ditentukan. Penulis akan diberikan *brief* oleh *head of makeup artist* saat sudah tiba di lokasi *shooting* dan sebelum memulai *makeup*. *Brief* tersebut merupakan keseluruhan dari konsep, cerita, dan jadwal yang telah ditentukan. Penulis dapat memulai mempersiapkan alat-alat *makeup* yang merupakan milik dari *head of makeup* tersebut. Penulis dapat membantu seperti menurunkan koper *makeup* dari dalam mobil ke ruang *makeup*, lalu menata meja dengan kaca serta *lighting*, membersihkan alat-alat *makeup* dengan menyemprotkan

alkohol khusus *makeup*. Setelah selesai dibersihkan, *assistant* dapat meminta *talent coordinator* untuk memasukkan *talent* ke dalam ruang *makeup*.

Setelah memasukkan *talent* ke ruang *makeup*, *head of makeup* dapat memulai merias *talent* tersebut. *Assistant makeup* cukup membantu hal-hal yang diperlukan dan diminta oleh *head of makeup* selama proses *makeup* berlangsung, seperti diminta mengambilkan kuas, dan lain-lain. *Assistant makeup* juga perlu menginfokan ke *assistant director* mengenai waktu yang dibutuhkan sampai *makeup* tersebut selesai. Setelah selesai, penulis sebagai *assistant makeup* bisa membantu membersihkan alat *makeup* dan mendampingi *head of makeup* untuk meminta persetujuan klien mengenai penampilan *talent*.

Jika klien sudah setuju dengan penampilan *talent*, produksi dapat dimulai. Selama *shooting* berlangsung, penulis sebagai *assistant makeup* perlu *stand by* di *set* dengan membawa tas kecil berisikan *makeup* untuk *touch up*. Jadi, jika *talent* perlu dirapikan penampilannya, *assistant* dapat dengan cepat merapikan *talent* tersebut. *Assistant makeup* akan terus berjaga sampai *talent* telah selesai *shooting*. Jika hari produksi telah selesai, maka tugas *assistant makeup artist* cukup sampai produksi selesai.

Pada proyek TVC Telkomsel yang diperuntukkan untuk bulan ramadhan merupakan iklan yang berdurasi 3 menit yang mengisahkan kebaikan orang-orang meskipun mempunyai kekurangan. Pada proyek ini, penulis harus merias *talent* tukang mainan yang terlihat kelelahan, namun tidak menjadi alasan untuk tidak membantu orang lain. Jadi, penulis menambahkan *spray* air ke muka dan leher *talent* tukang mainan tersebut agar terlihat berkeringat, dan menambahkan *body oil* ke muka dan leher agar menambah efek dramatisasi basah akibat berkeringat. Penulis pun harus *stand by* di belakang kamera, agar saat perlu melakukan *retake*, penulis dapat dengan mudah melakukan *retouch* kepada *talent*.



Gambar 3.3. Dokumentasi kegiatan *shooting* TVC Telkomsel
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Selain TVC, penulis juga ikut serta dalam proyek DVC (*Digital Video Commercial*) brand susu Dancow. Pada proyek ini, penulis membantu *head of makeup* untuk mengubah *talent* yang usia aslinya masih muda menjadi tua. Penulis diberi pesan oleh *head of makeup* bahwa saat melakukan *retouch* ada letak-letak khusus atau teknik *makeup* tertentu agar ibunya tetap terlihat tua, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah menghindari penggunaan bedak secara berlebihan agar efek keriput buatan tidak memudar. Sebagai gantinya, minyak pada wajah dapat diangkat menggunakan kertas minyak. Proyek ini juga ada *talent* anak kecil, khusus untuk anak kecil cukup diberikan *setting spray* agar wajahnya *fresh* dan tidak berminyak.

Selama mengikuti berbagai proyek iklan komersial, penulis menyadari bahwa iklan tidak hanya menampilkan konsep visual yang menarik, namun juga mengusung cerita yang kuat layaknya sebuah film. Setiap iklan memiliki konsep kreatif tersendiri yang menuntut detail artistik, termasuk dalam hal tata rias. Seperti DVC Dancow, saya turut mengamati proses transformasi pemeran ibu menjadi lebih tua dengan bantuan teknik *makeup aging* yang halus namun realistis.



Gambar 3.4. Dokumentasi kegiatan *shooting* DVC Dancow
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Selain itu, penulis juga terlibat langsung dalam proyek TVC Lays yang mengangkat tema *Halloween*. Konsep *makeup* dalam iklan ini mengharuskan tim untuk melakukan *face painting* dan *cosplay* berbagai karakter *Halloween*. Proyek ini menuntut kemampuan lebih dari sekadar *beauty makeup*; penulis dan tim harus menguasai teknik *makeup* karakter, *face painting*, serta eksplorasi tampilan-tampilan unik lainnya yang sesuai dengan tema.

Dari pengalaman-pengalaman tersebut, penulis memperoleh wawasan bahwa dunia *makeup* dalam iklan komersial sangat beragam dan menantang. Seorang *makeup artist* tidak hanya perlu menguasai teknik rias wajah yang cantik, namun juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan karakter, efek visual tertentu, serta beradaptasi dengan konsep kreatif yang berbeda-beda sesuai kebutuhan produksi.



Gambar 3.5. Dokumentasi kegiatan *shooting* TVC Lays
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melakukan praktik kerja magang menjadi *assistant makeup artist* kepada Heidy Zahirly, terdapat beberapa kendala yang dialami, yaitu:

1. Penulis mengalami kesulitan dalam membuat penampilan riasan dan rambut yang sesuai dengan konsep yang diinginkan oleh klien. Karena biasanya dalam perkuliahan film, tiap departemen membuat konsep sendiri. Namun di iklan, tiap departemen harus bisa mempunyai gambaran yang diinginkan oleh klien.
2. Penulis mengalami kesulitan dengan *workflow* dalam menjadi *assistant makeup* kepada Heidy Zahirly. Karena dalam menjadi *assistant*, harus punya inisiatif dan ide dalam membantu *head of makeup artist*.
3. Saat masa awal kerja praktik magang dimulai, penulis mengalami kesulitan beradaptasi dengan jam kerja yang berjumlah 18 jam dalam satu harinya, dan jadwal *shooting* bisa sehari-hari secara berturut-turut.
4. Penulis mengalami kesulitan dalam meningkatkan kepercayaan diri di dalam lingkup kerja yang lebih besar. Karena *assistant makeup* harus bisa membantu *head of makeup* dalam berkomunikasi dengan klien, pimpinan, dan *crew* lainnya.

3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi yang penulis lakukan untuk melewati kendala yang dialami selama praktik kerja magang sebagai *assistant makeup*, yaitu :

1. Penulis melakukan banyak *research* dan mempelajari mengenai *makeup* iklan. Penulis mengamati iklan-iklan yang sudah tayang dan memperhatikan penampilan riasan dan rambut yang ada di iklan pada umumnya. Jadi, ketika klien menyerahkan konsep yang diinginkan, penulis sudah paham dan mempunyai gambaran penampilan seperti apa yang diinginkan klien.
2. Penulis meningkatkan komunikasi dan melakukan *bonding* dengan *head of makeup* Heidy Zahirly, agar penulis mengetahui alur kerja yang biasa dilakukan oleh *head of makeup* Heidy Zahirly, dan hal-hal apa saja yang

biasa ia butuhkan. Selain itu, penulis juga meningkatkan inisiatif dalam membantu dan memberikan ide-ide yang tidak biasanya kepada *head of makeup*.

3. Penulis selalu mempersiapkan diri dari segi menjaga kesehatan dan stamina, serta selalu mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan seperti alat-alat *makeup*.
4. Penulis berusaha percaya diri dan akrab dengan cara mendekatkan diri kepada rekan-rekan kerja, serta tidak lupa untuk bersikap sopan agar orang-orang nyaman bekerja sama dengan penulis.

